

**Pengembangan Modul Pendidikan Kewarganegaraan Elektronik Berbasis
Budaya Spiritual bagi Generasi Muda Hindu dalam rangka Pembinaan
Dharma Agama dan Dharma Negara pada Perguruan Tinggi di Bali**

DISERTASI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Doktor Pendidikan Kewarganegaraan**



Oleh :

**I Putu Windu Mertha Sujana
1706765**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

I Putu Windu Mertha Sujana, 2022

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ELEKTRONIK BERBASIS
BUDAYA SPIRITUAL BAGI GENERASI MUDA HINDU DALAM RANGKA PEMBINAAN
DHARMA AGAMA DAN DHARMA NEGARA PADA PERGURUAN TINGGI DI BALI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Pengembangan Modul Pendidikan Kewarganegaraan Elektronik Berbasis
Budaya Spiritual bagi Generasi Muda Hindu dalam rangka Pembinaan
Dharma Agama dan Dharma Negara pada Perguruan Tinggi di Bali**

Oleh

I Putu Windu Mertha Sujana

S.Pd Universitas Pendidikan Ganesha, 2012

M.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2015

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© I Putu Windu Mertha Sujana 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

I Putu Windu Mertha Sujana, 2022

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ELEKTRONIK BERBASIS
BUDAYA SPIRITUAL BAGI GENERASI MUDA HINDU DALAM RANGKA PEMBINAAN
DHARMA AGAMA DAN DHARMA NEGARA PADA PERGURUAN TINGGI DI BALI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

I Putu Windu Mertha Sujana

Pengembangan Modul Pendidikan Kewarganegaraan Elektronik Berbasis Budaya Spiritual bagi Generasi Muda Hindu dalam rangka Pembinaan *Dharma Agama dan Dharma Negara* pada Perguruan Tinggi di Bali

Promotor,



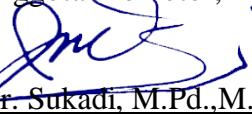
Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd.,S.IP.,S.H.,M.H.,M.Si
NIP. 19690929 199402 1 001

Ko-Promotor,



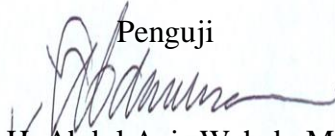
Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

Anggota Promotor,



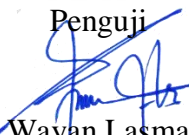
Prof. Dr. Sukadi, M.Pd.,M.Ed
NIP. 19630310 198803 1 003

Penguji



Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A. (Ed)
NIP. 19500821 197412 1 001

Penguji



Prof. Dr. I Wayan Lasmanawan, M.Pd
NIP. 19670221 199303 1 002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd.,S.IP.,S.H.,M.H.,M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

I Putu Windu Mertha Sujana, 2022

PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ELEKTRONIK BERBASIS BUDAYA SPIRITUAL BAGI GENERASI MUDA HINDU DALAM RANGKA PEMBINAAN DHARMA AGAMA DAN DHARMA NEGARA PADA PERGURUAN TINGGI DI BALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai budaya spiritual Hindu masyarakat Bali diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada perguruan tinggi di Bali agar dapat menjadi pedoman bagi generasi muda Hindu dalam menjalankan *dharma agama* dan *dharma negaranya* secara baik. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan pentingnya nilai budaya spiritual Hindu masyarakat Bali diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada perguruan tinggi di Bali; (2) mengembangkan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada perguruan tinggi di Bali berdasar nilai budaya spiritual Hindu tentang *Dharma Agama* dan *Dharma Negara*; dan (3) menghasilkan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan berdasar nilai budaya spiritual Hindu tentang *Dharma Agama* dan *Dharma Negara* berupa modul elektronik. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset dan pengembangan. Lokasi penelitiannya adalah di Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Dwijendra. Data dikumpulkan dengan metode observasi partisipasi dan nonpartisipasi, wawancara mendalam, dan kajian dokumen. Data kemudian terutama dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Temuan pertama menerangkan bahwa praktik Pendidikan Kewarganegaraan pada Perguruan Tinggi di Bali secara umum telah dilandasi oleh budaya spiritual Hindu masyarakat Bali. Temuan kedua menerangkan bahwa budaya spiritual Hindu masyarakat Bali dengan Pendidikan Kewarganegaraan bersifat saling melengkapi. Temuan ketiga, yaitu penelitian ini menghasilkan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan berupa modul elektronik.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Budaya Spiritual Hindu, Dharma agama, Dharma Negara, Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of integrating Balinese Hindu spiritual cultural values into Citizenship Education learning materials at universities in Bali so that they can serve as guidelines for the younger generation of Hindus in carrying out their religious dharma and state dharma well. Therefore, the purpose of this study is to (1) explain the importance of integrating Balinese Hindu spiritual cultural values into Citizenship Education learning materials at universities in Bali; (2) developing learning materials for Citizenship Education at universities in Bali based on Hindu spiritual cultural values regarding the Dharma of Religion and the Dharma of the State; and (3) produce Citizenship Education teaching materials based on Hindu spiritual cultural values about Dharma Religion and Dharma Negara in the form of electronic modules. To achieve these objectives, the research method used in this research is research and development. The research locations are Ganesha University of Education and Dwijendra University. Data were collected using participatory and non-participating observation methods, in-depth interviews, and document review. The data is then mainly analyzed qualitatively and quantitatively. The first finding explains that the practice of Citizenship Education at Universities in Bali in general has been based on the Balinese Hindu spiritual culture. The second finding explains that Balinese Hindu spiritual culture and Citizenship Education are complementary. The third finding is that this research produces Citizenship Education teaching materials in the form of electronic modules.

Keywords: Civic Education, Hindu Spiritual Culture, Religious Dharma, State Dharma, Higher Education.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI.....	i
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Rumusan Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5.1 Dari Segi Teoretis	Error! Bookmark not defined.
1.5.2 Dari Segi Kebijakan	Error! Bookmark not defined.
1.5.3 Dari Segi Praktik.....	Error! Bookmark not defined.
1.5.4 Dari Segi Isu serta Aksi Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
1.6 Struktur Organisasi Disertasi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kewajiban Warga Negara.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Deontologi (<i>Deontological Theory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kewajiban Warga Negara terhadap Agama (<i>Dharma Agama</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Kewajiban Warga Negara Terhadap Negara (<i>Dharma Negara</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Teori dan konsep PKN berbasis budaya spiritual Hindu	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Teori konstruktivisme	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Teori Etnopedagogi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Teori Kewarganegaraan Neorepublikan	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Teori Receptio A Contrario	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 <i>Civic Engagement</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Kewajiban Bela Negara Generasi Muda	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Empat Konsensus bernegara yang wajib dimiliki oleh <i>umat Hindu</i>	Error! Bookmark not defined.

I Putu Windu Mertha Sujana, 2022

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ELEKTRONIK BERBASIS
BUDAYA SPIRITUAL BAGI GENERASI MUDA HINDU DALAM RANGKA PEMBINAAN
DHARMA AGAMA DAN DHARMA NEGARA PADA PERGURUAN TINGGI DI BALI**

2.2.8	Peranan Agama Hindu dalam Pembangunan Bidang Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.9	Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Ideologi dan Sistem Pendidikan Nasional.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.10	Nilai Budaya Spiritual Hindu sebagai landasan memperkuat Karakter Bangsa.....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Teori dan Konsep yang Melandasi Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Budaya Spiritual Hindu Bagi Generasi Muda Hindu Dalam Rangka Pembinaan <i>Dharma Agama</i> dan <i>Dharma Negara</i>.	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Rangka Pembinaan <i>Dharma Agama</i> dan <i>Dharma Negara</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Pendidikan Multikultur.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3	Karakteristik warga negara muda yang tergolong <i>digital native</i> dan strategi pembelajarannya.	Error! Bookmark not defined.
2.4	Filosofi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Budaya Spiritual Hindu bagi Generasi Muda Hindu dalam Menjalankan <i>Dharma Agama</i> dan <i>Dharma Negara</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.1	Filsafat Rekonstruksionisme.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.2	Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.3	Pengetahuan dalam Perspektif Budaya Spiritual Hindu	Error! Bookmark not defined.
2.5	Hasil Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.5.1	Penelitian yang relevan dengan praktik pendidikan kewarganegaraan pada perguruan tinggi di Bali sebagai pembinaan <i>dharma agama</i> dan <i>dharma negara</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5.2	Penelitian yang Relevan dengan Keterkaitan antara Budaya Spiritual Hindu Masyarakat Bali dengan Pendidikan Kewarganegaraan	Error! Bookmark not defined.
2.5.3	Penelitian yang relevan dengan desain bahan ajar pendidikan kewarganegaraan berbasis budaya spiritual Hindu bagi generasi muda Hindu dalam menjalankan <i>dharma agama</i> dan <i>dharma negaranya</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
BAB III	METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1	Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Teknik Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.

3.4.3	Teknik Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.4	Teknik Studi Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.5	Kuesioner.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Uji Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Uji Kredibilitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	Uji Transferabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.3	Uji Dependability.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.4	Uji Konfirmabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.7	Isu Etik.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1	Temuan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Gambaran Umum Provinsi Bali.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Deskripsi Lokasi Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Deskripsi Lokasi Penelitian Universitas Dwijendra.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4	Deskripsi Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Praktik Pendidikan Kewarganegaraan pada Pendidikan Tinggi di Bali	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Kaitan antara Budaya Spiritual Hindu Masyarakat Bali dengan Pendidikan Kewarganegaraan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Desain Modul Pendidikan Kewarganegaraan Elektronik Berbasis Budaya Spiritual Hindu Bagi Generasi Muda Hindu dalam Menjalankan <i>Dharma Agama</i> dan <i>Dharma Negara</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi	Error! Bookmark not defined.
5.3	Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1	Bagi Pemerintah.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.2	Bagi Masyarakat Bali	Error! Bookmark not defined.
5.3.3	Bagi Lembaga Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
5.4	Dalil-Dalil.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	225
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Subjek Penelitian	129
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen	140
Tabel 3.3	Pedoman wawancara kepada pimpinan perguruan tinggi	137
Tabel 3.4	Pedoman wawancara kepada dosen pengampu Pendidikan Kewarganegaraan	137
Tabel 3.5	Pedoman wawancara kepada mahasiswa	138
Tabel 3.6	Pedoman wawancara kepada praktisi PKn, agama Hindu, dan budaya Bali	140
Tabel 3.7	Pedoman Observasi	142
Tabel 4.1	Hasil Observasi Perbandingan Kondisi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Dwijendra	169
Tabel 4.2	Kebijakan Perguruan Tinggi dalam proses rekonstruksi Pendidikan Kewarganegaraan berbasis budaya spiritual Hindu masyarakat Bali	182
Tabel 4.3	Hasil Observasi kaitan antara Budaya Spiritual Hindu masyarakat Bali dengan Pendidikan Kewarganegaraan.....	185
Tabel 4.4	Pentingnya dilakukan Pembaharuan Media Pembelajaran dan Kriteria Media Pembelajaran yang Diharapkan Mahasiswa	190

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Keterkaitan Badan Fisik, Indra, Pikiran, Budhi, dan Atman dalam membangun Pengetahuan Manusia	102
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Penelitian	121
Gambar 3.1	Prosedur Penelitian Etnografi	135
Gambar 3.2	Prosedur metode penelitian dan pengembangan (R&D).....	138
Gambar 3.3	Teknik Analisis Data Model Interaktif	146
Gambar 4.1	Peta Provinsi Bali	151
Gambar 4.2	Sertifikat Akreditasi Universitas Pendidikan Ganesha	155
Gambar 4.3	Persepsi Mahasiswa terkait Adanya Mata Kuliah <i>Tri Hita Karana</i>	157
Gambar 4.4	Persepsi Mahasiswa terkait Pengaturan Mata Kuliah MPK Menggunakan Sistem Rombel	158
Gambar 4.5	Sertifikat Akreditasi Universitas Dwijendra	159
Gambar 4.6	Eksistensi PKn di Perguruan Tinggi	164
Gambar 4.7	Minat Mahasiswa Mempelajari PKn di Perguruan Tinggi	165
Gambar 4.8	Praktik Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Dwijendra....	174
Gambar 4.9	Pembaharuan pada pembelajaran PKn.....	189
Gambar 4.10	Praktik Pendidikan Kewarganegaraan pada Jenjang Pendidikan Tinggi di Bali	196

Gambar 4.11	Kaitan antara Budaya Spiritual Hindu Masyarakat Bali dengan Pendidikan Kewarganegaraan	212
Gambar 4.12	<i>Flip Chart</i> Modul Pendidikan Kewarganegaraan Elektronik dalam rangka pembinaan <i>dharma agama</i> dan <i>dharma negara</i>	224

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wawancara Kepada Praktisi Agama Hindu	251
Lampiran 2	Wawancara Praktisi Kebudayaan	259
Lampiran 3	Wawancara Praktisi Pendidikan Kewarganegaraan	265
Lampiran 4	Foto Dokumentasi Wawancara kepada Dosen	277
Lampiran 5	Foto Dokumentasi Wawancara kepada Mahasiswa	280
Lampiran 6	Desain Modul Elektronik.....	281

DAFTAR PUSTAKA

❖ Buku:

- Abraham, M. F. (1991). *Modernisasi di Dunia Ketiga; Suatu teori Umum Pembangunan*. M. Rusli Karim (Penerjemah). Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Ali, H. & Lilik, P. (2016). *Indonesia 2020: The Urban Middle-Class Millennials*. Jakarta: PT. Alvara Strategi Indonesia.
- Alwasilah, A.C, dkk. (2009). *ETNOPELAGOGI: Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Alwasilah, A.C. (2012). *Pokoknya kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Bailey, J & Clark, D. (2010). Race and ethnicity in the field of education. In: P Peterson, E. Baker, B McGaw (Eds.): *International Encyclopedia of Education*. 3rd Edition Oxford, UK: Elsevier Academic Press, pp. 77-82.
- Ballantine, J.H. (1985). *School and Society: A Reader in Education and Sociology*. Palo Alto, CA: Mayfield.
- Banks, J.A. (1981). *Education in the 80s: Multiethnic Education*. Washington, D.C.: National Education Association.
- _____. (2010). Multicultural education: Characteristics and goals. In: J Banks, C Banks (Eds.): *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. 7th Edition. Boston: Allyn and Bacon, pp. 3-30.
- Bellah, R. N. (1992). *Religi Tokugawa: Akar-akar Budaya Jepang*. (Wardah Hafidz dan Wiladi Budiharja Penterjemah). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bernstein, B. (1977). *Social Class, Language and Socialization*. Dalam J. Jarabel dan A.H. Halsey (Eds.). *Power and Ideology in Education*. New York: Oxford University Press.
- Bertens, K. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius.
- Bourdieu, P. (1977). *Cultural Reproduction and Social Reproduction*. Dalam J. Jarabel dan A.H. Halsey (ed). *Power and Ideology in Education*. New York: Oxford University Press.
- Brameld, T. (1965). *Education as Power*. USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Center for Civic Education/CCE. (1994). *Civitas: National Standards for Civics and Government*. Calabasas: CCE

- Cogan, J. J.(1997). *Multidimensional Citizenship: Educational Policy for the 21st Century. An Executive Summary of the Citizenship Education Policy Study Project.*
- Cogan, J.J. (1999). *Developing the Civil Society : The Role of Civic Education.* Bandung: CISED.
- Cooper, J. M., & Tenbrink, T. D. (2011). *Classroom Teaching Skills, 10th Edition.* Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Coser, L.A. (1971). *Masters of Sociological Thought: Ideas in Historical and Social Context.* New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Creswell, John W. (2013). *Cetakan Ketiga Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Darmawan, C. (2021). *Mengasah Keterampilan Sosial Politik dan Bela Negara Generasi Muda.* Bandung: Putra Anugerah Media
- Darmayasa. (2015). *Bhagavad Gita (Nyanyian Tuhan).* Denpasar : Yayasan Dharma Sthapanam.
- Davidman, L & Davidman, P. (1997). *Teaching With a Multicultural Perspective: A Practical Guide.* New York: Longman
- Daymon dan Holloway, I. (2008). *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Publications & Marketing Communications. Terjemahan oleh Cahya Wiratama dari Qualitative Research Methods in public Relations and Marketing Communications.* Bandung: Bentang.
- Devries, R. and Zan, B. (1994). *Moral Classrooms, Moral Children: Creating a Constructivist Atmosphere in Early Education.* New York and London: Teachers College Press.
- Dewantara, K.H. (1970). *Pendidikan.* Jogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Dewey, J. (1920). *Reconstruction in Philosophy.* New York: Holt.
- Dharmayudha, I M S. dan Cantika, I W. K. (1991). *Filsafat Adat Bali.* Denpasar: Upada Sastra.
- Dove, M.R. (1988). *The real and Imagined Role of Culture in Development, Case Studies from Indonesia.* Honolulu, Hawaii: University of Hawaii Press.
- Esterberg, K.G. (2002). *Qualitative Methods For The Social Research.* New York: McGrawHill
- Fakih, M. (2001). *Ideologi dalam Pendidikan. Sebuah Pengantar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Gay, G. (2000). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice*. New York, NY: Teachers College Press
- Geertz. (1979). *Perubahan Sosial dan Modernisasi Ekonomi di Dua Kota di Indonesia*. Dalam T. Abdullah (Ed.). *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES.
- Geriya, I W. (1991). *Peranan Agama Hindu dalam Transformasi Budaya*. Denpasar: Institut Hindu Dharma.
- Giroux. H. A. (1981). *Ideology, Culture, and the Process of Schooling*. Philadelphia: Temple University Press.
- Goldthorpe, J.E. (1992). *Sosiologi Dunia Ketiga: Kesenjangan dan Pembangunan*. Sukadijo (Penerjemah). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gorda, IGN. (1996). *Etika Hindu dan Perilaku Organisasi*. Denpasar: Widya Kriya Gematama.
- Graham, G. (2015). *Teori-Teori Etika*. Terj. Irfan M. Zakkie, Bandung: Nusa Media.
- Harahap, M.Y. (1993.). *Kedudukan Janda, Duda dan Anak Angkat Dalam Hukum Adat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Horton, P.B. dan Hunt, C. L. (1991). *Sosiologi. Edisi keenam*. A. Ram dan T. Sobari (Penerjemah). Jakarta: Penerbit Elangga.
- Jammer, Max. (1999). *Einstein and Religion: Physics and Theology*. United Kingdom: Princeton University Press.
- Johnson, D.P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. R.M.Z. Lawang (Penerjemah). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Joyce, B.E dan Weill, M.S. (1986). *Model of Teaching*. New York: Harcourt and Brace
- Kaelan, H. (2003). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta; Paradigma.
- _____. (2012). *Problem Epistemologi Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaler, IGK. (1983). *Butir-butir Tercecer tentang Adat Bali. (Jilid 1 dan 2)*. Denpasar: Bali Agung.
- Karabel, J., dan Halsey, A. H. (1985). The “New” Sociology of Education. Dalam J.H. Ballantine (Ed.). *School and Society: A Reader in Education and Sociology*. London and Palo Alto: Mayfield Publishing Company.
- Kartadinata, S. (2010). *Isu-Isu Pendidikan: Antara Harapan dan Kenyataan*. Bandung: UPI Press

- Katsoff, L.O. (1965). *Making Moral Decisions an Existential Analysis*. Netherlands: Boston College. Doi. 10.1007/978-94-011-9288-0
- Keraf, Sonny. (2012). *Etika bisnis: Tuntutan dan relevansinya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Kneller, G.F. (1974). *Introduction to the Philosophy of Education, 4th Edition*. New York: Macmillan, Inc
- Lancaster, L. C., & Stillman, D. (2002). *When generations collide, who they are, why they clash, how to solve the generational puzzle at work*. New York, NY: Collins Business.
- Lauer, R. H. (1989). *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Alimandan (penterjemah). Jakarta: Bina Aksara.
- Lickona, T. (1992). *Educating For Character (How Our Schools Can be Teach Respect and Responsibility)*. New Yourk: Bantam Book
- Maliki. (2004). *Agama Priyayi: Makna Agama di Tangan Elite Penguasa*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Marzano, R.J dan Kendall J.S. (2007). *The New Taxonomy of Educational Objectives*. Thousand Oaks: Corwin Press.
- McKean, P.F. (1973). *Cultural Involution: Tourists, Balinese and the Process of Modernization in an Anthropological Perspective*. Brown University.
- Miles, M.B, dkk. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep RohindiRohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- MPR. (2020). *Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI*. Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI.
- Netra. (1974). *Metodelogi Penelitian*. Usaha Nasional Surabaya.
- Nieto, S. (1996). *Affirming Diversity: The Sociopolitical Context of Multicultural Education*. 2nd Edition. New York, NY: Longman Press
- Ormrod, J. E. (2012). *Human Learning*. (6th ed.). United State of America: Pearson Education, Inc.
- Ornstein, A. C. (2018). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. New York: Pearson.
- Pai, Y. (1990). *Cultural Foundations of Education*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Pearce, John A., Robinson, Richard B. (2008). *Manajemen strategis: Fundamental, implementasi, dan pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.

- Pitana (1994). *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*. Denpasar. Universitas Udayana
- Pudja, I Gde. (1977). *Hukum Kewarisan Hindu yang Diresepir Ke Dalam Hukum Adat di Bali dan Lombok*. Jakarta : Junasco
- Ristica, O. D., & Juliarti, W. (2014). *Prinsip etika dan moralitas dalam pelayanan kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salili, F & Hoosain, R. (2001). *Multicultural Education: Issues, Policies, and Practices*. Greenwich, CT: Information Age Publishing.
- Santoso,E.J. (2004). *The Art Of Life Revolution*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sapriya. (2006). Warga Negara dan Teori Kewarganegaraan. Dalam D. Budimansyah & S. Syam (Penyunting), *Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan* (hlm. 254 -270). Bandung: Laboraturium Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS-UPI.
- Sapriya. (2012). Perlunya Reorientasi Ontologi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa. Dalam Sapriya, dkk (Penyunting). *Transformasi 4 Pilar Kebangsaan dalam Mengatasi Fenomena Konflik dan Kekerasan : Peran Pendidikan Kewarganegaraan* (hlm. 31-40). Bandung: Laboraturium Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS-UPI.
- Sarna, K. dan Sandi, I.P.N.S.B.D.W. (2004). *Belajar dan Mengajar adalah Yadnya (Pendekatan Spiritual dalam Pembelajaran Bernuansa Hindu)*. Singaraja: PHDI Kabupaten Buleleng dan Yayasan Mandara Giri Singaraja.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories*. (Terjemahann Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sivananda, S.S. (2003). *Intisari Ajaran Hindu*. Surabaya: Paramita
- Sleeter, C.E. (2002). *Culture, Difference and Power*. New York, NY: Teacher College Press.
- Soekanto. S. (2010). *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerpha, I W. (1995). *Dharma Agama dan Dharma Negara dalam Realisasi Kehidupan Masyarakat Bali*. Dalam W. Supartha (ed). *Dharma Agama dan Dharma Negara*. Denpasar: Bali Post
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Suamba, I.B.P. (2009). *Siwa-Buddha di Indonesia Ajaran dan Perkembangannya*. Denpasar: PT. Mabhakti
- Subagyo, A. (2015). *Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sudarma, N. (1971). *Desa Adat di Bali sebagai Lembaga Sosial Religius Berdasarkan Falsafah Tri Hita Karana*. Denpasar: tidak diterbitkan.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, N.N. (2004). Konflik Sosial di Bali: Fenomena dan Strategi Penanggulangan. Dalam I N. D. Putra (ed). *Bali Menuju Jagadditha: Aneka Perspektif*. Denpasar: Pustaka Bali Post.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suriasumantri, J. S. (1985). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Suryadi, A. & Budimansyah, D. (2009). *Paradigma Pembangunan Pendidikan Nasional Konsep, Teori, dan Aplikasi dalam Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Suseno, F.M. (1997). *13 Tokoh Etika: Sejak Zaman Yunani Sampai Abad Ke 19*, Yogyakarta: Kanisius
- Thalib, Sayuti. (1985). *Receptio a Contrario: Hubungan Hukum Adat dengan Hukum Islam*, Jakarta: Bina Aksara.
- Titib, I M. (1995). *Dharma Agama dan Dharma Negara Menurut Kitab Suci Veda*. Dalam W. Supartha (ed). *Dharma Agama dan Dharma Negara*. Denpasar: Bali Post.
- Van Scotter, R. D. et al. (1985). *Social Foundations of Education. Second Edition*. Englewood Cliffs, New jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Wahab, A A & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung; Alfabeta.
- Widja. I G. (1993). *Pelestarian Budaya: Makna dan Implikasinya dalam proses Regenerasi Bangsa*. Dalam T.R. Sudhartha, et al. (ed). *Kebudayaan dan Kepribadian Bangsa*. Denpasar: Upada Sastra.
- Widoyoko, E.P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Winataputra, U.S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Bandung.
- Winataputra, U.S. (2015). *Rekonstruksi Pendidikan Kewarganegaraan: Analisis Historis Epistemologis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Windia P.I.W. & Sudantra I.K. (2006). *Pengantar Hukum Adat Bali*. Denpasar: Lembaga Dokumentasi dan Publikasi Fakultas Hukum Universitas Udayana,

Zubaedi, M. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media Group.

Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Mengagas platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan futuristik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

❖ **Artikel/Jurnal:**

Ade, V dan Idrus A. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif Analitik pada Masyarakat Talang Mamak Kec. Rakit Kulim, Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau). *Jurnal Pendidikan Ilmu sosial*, 25 (1), hlm. 77-91.

Ahmar, A.S & Rahman, A. (2017). Development of Teaching Material Using an Android. *Global Journal of Engineering Education*, 19 (1), pp. 72-76.

Arifin, A.H. (2012). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praksis Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1 (1): 72-82.

Ariputra, I.P.S. (2017). Identifikasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik terhadap Ajaran *Panca Yama Brata* di SD 6 Dalung Tahun Pelajaran 2016-2017. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 1 (2), hlm. 50-55.

Asnawi, M. (2016). Resolusi konflik berbasis nilai-nilai kearifan lokal. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 3(2), hlm. 198 – 203.

Atmadja, A. T. dan N.B. Atmadja. (2008). Sertifikasi Guru: Memperkaya atau Menyejahterakan (Perspektif Semiotika Komunikasi). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 41 (1), hlm. 1-17.

Aydin, H. (2012). Multicultural education curriculum development in Turkey. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 3(3): 247-263

_____. (2013). A Literature-based Approaches on Multicultural Education. *Anthropologist*, 16 (1-2): 31-44.

Bennet, dkk. (2009). Young Citizens and Civic Learning: Two Paradigms of Citizenship in The Digital Age. *Citizenship Studies*, 13 (2), pp. 105-120. DOI: 10.1080/13621020902731116.

Bhargava, A.dkk. (2011). Perseption of student teachers about teaching competencies. *Journal of Contemporary Research*, 1 (1), page. 77

Bintari, P.N dan Cecep, D. (2016). Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25 (1), hlm. 57-76.

Budimansyah, D. (2010). Tantangan Globalisasi Terhadap Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Cinta Tanah Air di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11 (1), hlm. 7-13.

- _____. (2015). Nilai-Nilai Karakter Mata Kuliah Umum (MKU) Bagi Mahasiswa (Aktualisasi Karakter Kewarganegaraan dalam Membangun *Smart and Good Citizen* di Perguruan Tinggi). *Jurnal PKn Progresif*, 10 (1), hlm. 1-12.
- Carpenter, J. (2013). Thomas Jefferson and The Ideology of Democratic Schooling. *Democracy and Education Journal*, 21 (2), hlm. 1-11.
- Darmawan, C. (2015). Legislative Strengthening and Empowerment: Efforts to Strengthen Local Governance and Accountability through Provincial Parliaments in Indonesia. *American Journal of Applied Sciences*, 12(11), 802-809. <https://doi.org/10.3844/ajassp.2015.802.809>
- Darmawan, I. P. A. (2020). Animisme dalam Pemujaan Barong Bulu Gagak di Bali. *Genta Hredaya*, 4(1).
- Davies, L., 2001. Citizenship education and contradictions. *British Journal of Sociology of Education*, 22 (2), 299–308
- Dewi, C.S. (2016). Analisis Penerapan Etika Deontologi Terkait Ketenagakerjaan pada PT. Trisakti Cipta Nusantara di Surabaya - Jawa Timur. *AGORA*, 4 (2), hlm. 294-303.
- Faisal, E.E & Sulkipani. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Muatan Lokal pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civic*, 13 (2), pp. 113 – 126.
- Firman. (2009). Tanggung Jawab Profesi Guru dalam Era Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Pedagogi*, 9 (1), hlm. 89-100.
- Gainous, J & Martens, M. (2012). The Effectiveness of Civic Education: are “Good” Teacher Actually Good for “All” Student?. *American Politics Research*, 40 (2), hlm.232-266.
- Ghazarian, Zareh; Laughland-Booy, Jacqueline; De Lazzari, Chiara; Skrbis, Zlatko. (2020). *How Are Young Australians Learning About Politics at School?: The Student Perspective*. *Journal of Applied Youth Studies*, doi:10.1007/s43151-020-00011-7
- Gunawijaya, I.W.T.(2020). *Konsep Teologi Hindu Dalam Geguritan Gunatama (Tattwa, Susila, dan Acara)*. *Jñānasiddhānta: Jurnal Teologi Hindu*, 2(1).
- Hadin, A.F & Fahlevi, R. (2016). Desain Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1 (2), pp. 162-172
- Hartaka, I.M & Suadnyana, I.B.P.E. (2018). Dharma Agama dan Dharma Negara di Era Kekinian. *Jurnal Pariksa*, 2 (1), hlm. 81-94.
- Hartonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony. *The Social Studies*, 83 (4), hlm.160 – 163.

- Juwita, E.P, dkk. (2015). Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung. *Jurnal Sosieta*s, 5 (1).
- Kertih dan Sukadi. (2007). Konsep Ajeg Bali (Hindu) Berbasis Idiologi Tri Hita Karana Dimaknai di Lingkungan Sekolah (Studi Etnografi Pendidikan pada SMA Negeri I Ubud Bali sebagai Model SMA Berwawasan Hindu). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains & Humaniora*, 1(2), hlm.143-155.
- Kesuma, dkk. (2020). Pengembangan bahan ajar kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17 (1), 104-116.
- Kivunja, C. (2014). Theoretical perspectives of how digital natives learn. *International Journal of Higher Education*, 3(1), 94- 109. doi:10.5430/ijhe.v3n1p94.
- Komariah, N.K, dkk. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Remaja Terhadap Meningkatnya Perilaku Melanggar Norma di Masyarakat (Studi pada Remaja di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Sosieta*s, 5 (2), hlm. 1-5.
- Kurnisar & Chotimah. U. (2014). Pengembangan Bahan Ajar yang Berbasis Nilai Nilai untuk Membantu Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Membelajarkan PPKn. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 1 (1), 1-11. DOI: <https://doi.org/10.36706/jbti.v1i1.4530>.
- Lin, A. (2013). Citizenship education in American schools and its role in developing civic engagement: a review of the research. *Educational Review*, DOI: 10.1080/00131911.2013.813440
- Machmud, S. (2015). Analisis Nilai Spiritual dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN. *Jurnal Humanika*, 15 (3).
- Maftuh, B & Sapriya. (2005). Pembelajaran PKN melalui Pemetaan Konsep. *Jurnal Civicus*, 1 (5), hlm. 319-321.
- Maiwan, M. (2018). Memahami Teori-Teori Etika: Cakrawala dan Pandangan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17(2), 190-212. <https://doi.org/10.21009/jimd.v17i2.9093>.
- Majid, A. (2010). Peranan Pendidik dalam Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Publikasi Ilmiah Pendidikan Umum dan Nilai*, 2(2), hlm. 40-55
- McEvoy, L., (2007). Beneath the rhetoric: policy approximation and citizenship education in Northern Ireland. *Education, Citizenship and Social Justice*, 2 (2), 135–157.
- Murdiono, M. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Wawasan Global Warga Negara Muda. *Jurnal cakrawala Pendidikan*, 33 (3), hlm.349-357.

- Murdiono, M, dkk. (2014). Membangun Wawasan Global Warga Negara Muda Berkarakter Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4 (2), hlm. 148-159.
- Murphy, T., (2006). The civic remit of educational practice in the Republic of Ireland: a review of the potential service learning. *Education, Citizenship and Social Justice* 1, 203–210.
- Nusarastriya, Y.H, dkk. (2013). Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Project Citizen. *Cakrawala Pendidikan*, 32 (3), hlm. 444-449.
- Oktavia, S. (2019). Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menghadapi Generasi Digital Native. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. Volume 3 (1), hlm.81-89. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/9216/4246>.
- Prensky, M. (2001). Digital native, digital immigrant. *On the Horizon*, 9(5), 1-6. doi:10.1108/10748120110424816.
- Preston, J.L. & Shin, F. (2016). Spiritual Experiences Evoke Awe through the Small Self in Both Religious and Non-Religious Individuals, *Journal of Experimental Social Psychology*, <http://dx.doi.org/10.1016/j.jesp.2016.11.006>.
- Rahmadi, D.S & Apriawan, A. (2019). Pembelajaran Multikultural pada Kuliah Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Tinggi Vokasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(3), pp. 137-141.
- Sandars, J., & Morrison, C. (2007). What is the net generation? The challenge for future medical education. *Medical Teacher*, 29(2-3), 85-88. doi:10.1080/01421590601176380.
- Santoso, S.S. (2000). Kenakalan Remaja di Propinsi Jawa Barat dan Bali. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 10 (4). ISSN 0853-9987
- Santoso, dkk. (2015). Analysis SWOT Civic Education Curriculum For Senior High School Year 1975 – 2013. *Jurnal CIVICUS*, 19 (1), hlm. 86 -109
- Sapriya. (2001). Analisis Signifikasi “Content” PKn Persekolahan dalam Menghadapi Tuntutan Era Demokrasi dan Penegakan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Civicus* (1) 57-72. Bandung. Jurusan PMPKN. UPI.
- Saputro, Y.D & Wahyu, T.A. (2019). Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Bahan Ajar MobileLearning pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan di IKIP Budi Utomo. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4 (3), pp. 35-46. DOI: 10.24269/jpk.v4.n3.2019.pp35-46
- Sari, Y.M. (2014). Pembinaan Toleransi dan Peduli Sosial dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (*Civic Disposition*) Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23 (1), hlm. 15-26.

- Sigauke, Aaron T. (2012). Young people, citizenship and citizenship education in Zimbabwe. *International Journal of Educational Development*, 32(2), 214-223. doi:10.1016/j.ijedudev.2011.02.014
- Siregar, Zahra, & Bujuri (2019). Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu-Ilmu Rasional di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10 (1), hlm. 183-201.
- Suarez, D.F., (2008). Rewriting citizenship? Civic education in Costa Rica and Argentina. *Comparative Education* 44 (4), 485–503.
- Subagia, I W dan I Gusti L. Wiratma (2008) Penerapan Model Siklus Belajar Berbasis Tri Premana Pada Pembelajaran Sains Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Subagia, I W. (2000). Balinese Indigenous Worldview and Its Role in The Reforms of Science Education in Bali. *Majalah Ilmiah Aneka Widya*, 33 (3), hlm.71-81.
- Sugiana, D, dkk. (2014). The Role of Civic Education on Developing Character of Responsibility Students in The Era of Globalization at Senior High School 1 Baleendah. *Jurnal Civicus*, 18 (2), hlm.119-139.
- Sukadi. (2020). Apakah Tri Hita Karana dan Pancasila Dua Ideologi yang Identik? (Satu Kajian Ontologis). *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 4 (1), pp. 47-58.
- Sunarso. (2012). Kepentingan Politik Penguasa Terhadap Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. *Jurnal Humanika*, 12 (1), hlm. 80-99.
- Supriatna, E. (2014). Pemanfaatan Nilai-Nilai Religi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus Integrasi Nilai-Nilai Religi Masyarakat Banten dalam pembelajaran sejarah di SMA). *Jurnal Media Komunikasi FIS*, 13 (1), hlm. 1 -20.
- Suratno, T. (2010). Memaknai Etnopedagogi sebagai Landasan Pendidikan Guru di Universitas Pendidikan Indonesia. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, hlm. 515-530.
- Suryadi, A. (2009). Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8 (1), hlm.83-98.
- Tamam, A.B. (2017). Telaah atas Teori-Teori Pemberlakuan Hukum Islam di Indonesia. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1 (2), hlm. 69 – 87.
- Untara, I. M. G. S. (2019). Kosmologi Hindu dalam Bhagavadgītā. *Jñānasiddhānta: Jurnal Teologi Hindu*, 1(1). <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jnanasidanta/article/view/342>.
- Wahab, A A. (2001). Rekonstruksi Kurikulum PMPKN. *Jurnal Civicus* (1). Bandung. Jurusan PMPKN. UPI.

- Wall, J. (2019). Theorizing Children's Global Citizenship: Reconstructionism and The Politics Of Deep Interdependence. *Global Studies of Childhood*, 9(1), 5–17.
- Widodo, G.S dan Kharisma, S.R. (2020). Pengembangan Guru Profesional Menghadapi Generasi Alpha. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7 (1), hlm. 13 – 22.
- Winataputra, U.S. (2016). Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1), hlm. 15-36.
- Yamanto, R, dkk. (2015). Civic Education Role For Devolved Student Awareness as a Global Citizen. *Jurnal Civicus*, 19 (1), hlm. 23-31.
- Yayuk H, Nufikah U & Suyitno. (2019). Analisis Pendekatan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), pp. 22-33 DOI: <http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v4.n1.2019.pp22-33>.

❖ **Penelitian Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi:**

- Hermanto. (2012). *Studi Etnopedagogi pada Kesatuan Masyarakat Adat Kesepuhan Banten Kidul di Kabupaten Sukabumi tentang Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal*. Disertasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kertih, I.W. (2014) *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Kearifan Lokal Bali (Studi Etnografi Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)*. Desertasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lasmawan, I.W. (2003). Pengembangan Model Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sosial Budaya (Studi Pengembangan Pembelajaran IPS pada Sekolah Dasar di Bali). Laporan Penelitian. Singaraja: STKIP Singaraja.
- Nasekun, M. (2015). Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran IPS Sejarah di Kelas VIII MTS Ma'arif Wadas Kandangan Temanggung. *Tesis*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Pursika, I Nyoman dan Sukadi. (2008). *Perempuan Berstatus Purusa (Analisis Proses, Peran, Status, Pewarisan, Konflik dan Pemecahannya dalam Keluarga Nyentana di Desa Gubug Kabupaten Tabanan dan Desa Keramas, Kabupaten Gianyar, Bali)*. Penelitian (tidak diterbitkan) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rokhmah, H. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Terhadap Peserta Didik di SD IT Harapan Bunda Purwokerto*. Skripsi. IAIN Purwokerto.

- Sukadi. (2006). Pendidikan IPS sebagai Rekonstruksi Pengalaman Budaya Berbasis Ideologi Tri Hita Karana (Studi Etnografi tentang Pengaruh Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Pendidikan IPS di DMA Negeri 1 Ubud). *Disertasi* (tidak dipublikasikan). Bandung: UPI Bandung.
- Sukadi. (2010). *Rekonstruksi Pemikiran Belajar dan Pembelajaran PKN SD Sebagai Yadnya dalam Rangka Perwujudan Dharma Agama dan Dharma Negara Berbasis Konstruktivisme*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Tahap II. Singaraja: Universitas
- Walschots, M. H. (2015). *Moral Sense Theory and the Development of Kant's Ethics*, Thesis Doctor of Philosophy, The School of Graduate and Post Doctoral Studies The University of Western Ontario, Canada.
- Watson, M. & Coso, A. (2013). *Examining Graduate Students Philosophies of Education: An Exploratory Study*. ASEE Annual Conference and Exposition.
- Winataputra, U.S. (2001). *Jati diri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi (Suatu Kajian Konseptual dalam Konteks Pendidikan IPS)*. Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

❖ **Publikasi Departemen:**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Kemendikbud
- _____. (2020). *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 84 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud
- Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Amandemen Keempat*. Jakarta: Majelis Permusyawaratan Rakyat.
- _____. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Fokus Media.
- _____. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Fokus Media.
- _____. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara*. Jakarta: Fokus Media

❖ **Dokumen:**

- Atmadja. (2003). *Multikulturalisme dalam Perspektif Filsafat Hindu. Makalah di Sajikan dalam Seminar Damai Dalam Perbedaan*, Singaraja, Undiksha
- Darmawan, C. (2020, 25 Agustus). *Bela Negara vs Wajib Militer di Kampus*. *Harian Umum Media Indonesia*
- Sauri, S. (2007). *Sekilas Tentang Pendidikan Nilai. Makalah yang Disajikan dalam Kegiatan Pelatihan Guru-Guru di Kampus Politeknik UNSI*. Sukabumi: Politeknik UNSI.
- Somantri, N. (1993). *Beberapa Pokok Pikiran Tentang: Penelusuran Filsafah Ilmu Tentang Pendidikan IPS dan Kaitan Struktural-Fungsionalnya dengan Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial*. Ujung Pandang: Panitia Forum Komunikasi IV Pimpinan FPIPS IKIP dan JIPS FKIP Universitas.

❖ Sumber Internet:

- Arri, I. (2020). Mahasiswa di Bali Dilecehkan Dosen saat Bimbingan Skripsi, Ditanya “Kamu Masih Perawan?”. [https://bali.inews.id/berita/mahasiswi-di-bali-dilecehkan-dosen saat bimbingan-skripsi-ditanya-kamu-masih-perawan](https://bali.inews.id/berita/mahasiswi-di-bali-dilecehkan-dosen-saat-bimbingan-skripsi-ditanya-kamu-masih-perawan). Diakses tanggal 21 juni 2021.
- Annan, Nur. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah*. Makalah [https://anannur.wordpress.com/2010/07/25/manajemensumber-daya manusia-di-sekolah/](https://anannur.wordpress.com/2010/07/25/manajemensumber-daya-manusia-di-sekolah/) (diunduh tanggal 10 maret 2021).
- Kompas. (2019). *Fokus Indonesia pada 2020–2024: Pembangunan Sumber Daya Manusia*. <https://adv.kompas.id/baca/fokus-indonesia-pada-2020-2024pembangunan-sumberdaya-manusia/>. Diakses pada tanggal 21 maret 2021.
- Mahendra, P.A. (2021). *Kenakalan Remaja Resahkan Masyarakat, Orang Tua Dituntut Lakukan Pengawasan Ekstra*. [https://balitribune.co.id/content/kenakalan-remaja resahkan-masyarakat orangtua-dituntut-lakukan-pengawasan-ekstra](https://balitribune.co.id/content/kenakalan-remaja-resahkan-masyarakat-orangtua-dituntut-lakukan-pengawasan-ekstra). Diakses pada tanggal 21 maret 2021.
- Rosidin, I. (2020). *Demo Tolak Omnibus Law di Bali Ricuh, Massa Berpakaian Hitam Lempari Polisi dengan Batu*. <https://regional.kompas.com/read/2020/10/08/15493611/demotolakomnibus-law-di-bali-ricuh-massa-berpakaian-hitam-lempari-polisi?page=all>. Diakses pada tanggal 21 maret 2021.
- Suadnyana, S. (2021). *Penyelidikan Dugaan Penistaan Agama Hindu Desak Made Darmawati Dimulai*. [https://news.detik.com/kolom/d-5540425/penyelidikandugaan-penistaan agama-hindu-desak-made-darmawati dimulai](https://news.detik.com/kolom/d-5540425/penyelidikandugaan-penistaan-agama-hindu-desak-made-darmawati-dimulai). Diakses tanggal 21 juni 2021.